

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung pada kelas VIII semester 1 mengenai profil respon dan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran fisika berorientasi *hypothetical learning trajectory* (HLT) diperoleh hasil bahwa pembelajaran fisika yang telah dirancang menghasilkan pembelajaran yang baik dan nilai kognitif pemahaman konsep siswa yang baik pula. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa:

1. Dengan strategi pembelajaran fisika yang disusun berorientasi *hypothetical learning trajectory* penulis sebelumnya memprediksi respon siswa dan bantuan yang harus diberikan. Pada saat implementasi, sebagian besar respon-respon yang muncul sudah sesuai dengan prediksi yang telah ditentukan. Dari respon-respon yang muncul tersebut, penulis kemudian memberikan bantuan yang tepat sesuai dengan prediksi respon sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya respon-respon yang muncul dikategorikan berdasarkan teori pola berpikir Piaget. Dari respon-respon yang muncul pada tiap sub materi, siswa cenderung pada tahap berpikir operasional konkrit.
2. Profil pemahaman konsep belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran fisika berorientasi *hypothetical learning trajectory* (HLT) didapat rata-rata skor tes akhir pemahaman konsep siswa yang didapat adalah 84,92 dari nilai maksimum 100. Dengan persentase kelulusan sebesar 69% dari jumlah keseluruhan siswa. Dan pada materi tertentu siswa sudah tidak mengalami kesulitan belajar, walaupun ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan belajar. Hasil tes akhir belajar siswa pada aspek pemahaman konsep siswa menunjukkan adanya perubahan positif dibandingkan dari hasil

studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian pembelajaran fisika berbasis *hypothetical learning trajectory* telah membantu sebagian siswa keluar dari kesulitan khususnya pemahaman konsep siswa tentang gaya.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai pembelajaran fisika berorientasi *hypothetical learning trajectory* ini sebaiknya dilakukan berkali-kali atau berulang. Hal tersebut dilakukan agar pendidik dapat merevisi dan menemukan pola rancangan pembelajaran yang paling efektif dan terbaik berdasarkan perbaikan dari rancangan pembelajaran sebelumnya yang memiliki kekurangan.
2. Lebih baik dilakukan tes diagnostik sub materi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa secara lebih jelas yang kemudian dijadikan dasar penyusunan HLT.